PERBEDAAN *"SELF ESTEEM"*(HARGA DIRI) ANTARA SISWA KELAS XI JURUSAN IPA DAN IPS MA NEGERI 2 TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna

Memperoleh GelarSarjana Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

OLEH :

BIBIT PRAYOGA
NPM : 12.1.01.01.0323 P

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

ATAS NAMA :

BIBIT PRAYOGA
NPM : 12.1.01.01.0323 P

DENGAN JUDUL :

PERBEDAAN "*SELF ESTEEM*" (HARGA DIRI)
ANTARA SISWA KELAS XI JURUSAN IPA DAN IPS
MA NEGERI 2 TULUNGAGUNG
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :

Panitia ujian jurusan Bimbingan dan Konseling,

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : _____

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Vivi Ratnawati, S. Pd, M. Psi	**Dra. Endang Ragil W.P, M. Pd**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ATAS NAMA :

BIBIT PRAYOGA
NPM : 12.1.01.01.0323 P

DENGAN JUDUL :

PERBEDAAN "*SELF ESTEEM*" (HARGA DIRI)
ANTARA SISWA KELAS XI JURUSAN IPA DAN IPS
MA NEGERI 2 TULUNGAGUNG
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal : …….....

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	: Dra. Endang Ragil W.P, M. Pd	
3. Penguji II	: Vivi Ratnawati, S. Pd, M. Psi	

Mengetahui,
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

PERBEDAAN *"SELF ESTEEM"*(HARGA DIRI) ANTARA SISWA KELAS XI JURUSAN IPA DAN IPS MA NEGERI 2 TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

BIBIT PRAYOGA
NPM : 12.1.01.01.0323 P
Bibitprayogaunp@yahoo.com
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program StudiBimbingandanKonseling
Vivi Ratnawati S.Pd., M.Psi dan Dra. Endang Ragil WP. M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Dalam dunia pendidikan persekolahan, *self esteem* secara wajar merupakan modal dasar yang sangat berharga. Bahwa menghargai diri sendiri secara tepat sangat penting dan menghargai diri sendiri untuk kepentingan pendidikan di sekolah member makna pada pencapaian prestasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ; (1) bagaimana *self esteem* siswa jurusan IPA, (2) bagaimana *self esteem* siswa jurusan IPS, (3) ada tidaknya Perbedaan *"Self Esteem"* (Harga Diri) Antara Siswa Kelas XI Jurusan IPA dan IPS MA Negeri 2 TulungagungTahun Pelajaran 2014/2015.

Variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu *Self Esteem* siswa kelas XI jurusan IPAsebagai variabel bebas dan *Self Esteem* siswa kelas XI jurusan IPSsebagai variabel terikat. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI jurusan IPA dan IPS MA Negeri 2 Tulungagung. Sampel yang digunakan adalah *Random Sampling*yaitu 42 siswa dari masing-masing jurusan. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket. Metode pengumpulan data dengan menggunakan *Korelasi r Product Moment.* Dari 42 siswa kelas XI IPA diketahui tidak ada yang memiliki *self esteem* rendah. Sebagian besar memiliki *self esteem* sedang yaitu 34 siswa atau sebesar 80,95%, sedangkan siswa yang memiliki *self esteem* tinggi sebanyak 8 siswa atau sebesar 19,05%. Dan Dari 42 siswa kelas XI IPA diketahui tidak ada yang memiliki *self esteem* rendah. Sebagian besar memiliki *self esteem* sedang yaitu 24 siswa atau sebesar 57,14%, sedangkan siswa yang memiliki *self esteem* tinggi sebanyak 18 siswa atau sebesar 42,86%. Penelitian ini dilakukan di MA Negeri 2 Tulungagung.

Kata Kunci : self esteem dan siswa jurusan IPA dan IPS

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kelangsungan hidup manusia. Karena dengan pendidikan manusia dapat mencapai taraf hidup yang lebih baik, dalam segala tindakan, ucapan juga tingkah laku manusia yang selalu tidak lepas dipengaruhi oleh suatu proses pendidikan. Proses pendidikan dapat dilakukan dan terjadi di manapun kapanpun sejak usia bayi sampai manusia mati. Namun di era globalisasi sekarang ini dunia pendidikan dihadapkan dengan berbagai macam tantangan dan permasalahan. Di antara permasalahannya adalah sebagaimana diketahui bahwa timbulnya berbagai macam bentuk kenakalan remaja.

Kenakalan remaja semakin lama semakin meningkat. Banyak peristiwa yang merugikan bagi dirinya (remaja secara khusus) dan bagi orang tuanya, kalangan pendidikan, serta masyarakat (secara umum). Kenakalan ini biasanya terdapat pada anak-anak, namun yang paling dominan terdapat pada usia remaja yang pada saat ini remaja mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat atau biasa disebut dengan masa peralihan. Adanya iklim lingkungan kehidupan yang kurang sehat, seperti: maraknya tayangan pornografi, kekerasan di televisi, minum-minuman keras, perjudian, obat-obatan terlarang atau narkoba, ketidak harmonisan dalam kehidupan keluarga dan lainnya yang sangat mempengaruhi pola perilaku atau gaya hidup terutama pada usia remaja yang cenderung menyimpang dari kaidah-kaidah moral (akhlak yang mulia). Sedangkan dalam lingkup pendidikan biasanya bentuk kenakalan seperti : pelanggaran tata tertib sekolah, tawuran antar pelajar, bolos sekolah, merokok, meminum-minuman keras, menjadi pecandu narkoba, pergaulan bebas (free sex) dan sebagainya.

Di sisi lain, adanya pola kehidupan yang semakin modern membawa remaja turut larut di dalamnya. Masa-masa pencarian jati diri yang kerap memunculkan rasa keingintahuan dan rasa ingin meniru begitu dalam terhadap sesuatu, sehingga timbul perilaku-perilaku yang aneh pada diri kaum remaja. Misalnya, persoalan percintaan yang sering mengarah pada seks bebas yang berujung dengan aborsi. Selain itu juga, persoalan fashion yang tidak luput dari narkoba, dugem, bergaya hidup mewah, serta persoalan fashion yang identik dengan tren pakaian-pakaian mini, ketat, aksesoris-aksesoris yang mahal, make up berlebihan yang semuanya itu belum tentu ada manfaatnya, adalah merupakan gambaran pola hidup sebagian remaja saat ini.

Dipandang dari sudut pendidikan, penampilan dan perilaku remaja seperti di

atas sangat tidak diharapkan, karena tidak sesuai dengan sosok pribadi manusia Indonesia yang dicita-citakan. Namun permasalahannya kenakalan remaja juga menimpa dan menjangkit di lembaga pendidikan. Seperti juga halnya yang terjadi di salah satu lembaga pendidikan yaitu MA Tulungagung. Menurut salah satu sumber yang ditemui peneliti, siswa-siswinya juga mengalami masalah yang pada akhirnya mereka melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku atau disebut dengan tindakan kenakalan. Di antaranya seperti bolos sekolah, merokok, berkelahi dan lain sebagainya.

Melihat penjelasan diatas mengenai masa remaja, tentu bukan hal mudah bagi anak untuk melewati masa remaja yang optimal. Dukungan orang-orang terdekat utamanya orangtua dan guru pembimbing (konselor) turut mempengaruhi tingkat kedewasaan anak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menghindari perkembangan yang kurang baik terhadap siswa kaitannya dengan kenakalan remaja yaitu dengan pemberian layanan bimbingan sosial pada siswa.

Pelayanan bimbingan dan konseling di MA meliputi bidang bimbingan pribadi, bidang bimbingan sosial, bidang bimbingan belajar dan bidang bimbingan karier. Salah satu bidang bimbingan yang membantu siswa dalam mengenal lingkungan dan mengembangkan diri dalam hubungan sosial yang dilandasi budi pekerti luhur serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kenegaraan yaitu bidang bimbingan sosial.

Bidang bimbingan sosial sendiri dapat diartikan sebagai pemberian bantuan pada siswa untuk mengatasi masalah-masalah sosial yang rentan terjadi pada diri individu. Sehingga mampu menjadi pribadi yang mandiri dan peka terhadap lingkungan sekitarnya. Menurut Sukardi (2007: 54), bidang bimbingan sosial bertujuan; 1. Pemantapan kemampuan berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan secara efektif. 2. Pemantapan kemampuan menerima dan mengemukakan pendapat serta berargumentasi secara dinamis, kreatif, dan produktif. 3. Pemantapan kemampuan bersikap dalam berhubungan sosial, baik di rumah, sekolah, tempat bekerja maupun dalam masyarakat. 4. Pemantapan kemampuan pengembangan kecerdasan emosi dalam hubungan yang dinamis, harmonis dan produktif dengan teman sebaya baik di lingkungan sekolah yang sama maupun di luar sekolah. 5. Pemantapan pemahaman tentang peraturan, kondisi sekolah dan upaya pelaksanaannya secara dinamis serta bertanggung jawab.

Belakangan ini sering dijumpai siswa MA melakukan tindakan anarki seperti perusakan gedung sekolah, menjadi

anggota geng motor yang tidak jarang membuat keonaran, minum alkohol, merokok. Kenyataan tersebut mendorong peneliti untuk secara khusus memberikan layanan bimbingan sosial dalam bentuk sosialisasi guna membuktikan adanya pengaruh pemberian layanan bimbingan sosial terhadap tingkat kenakalan remaja yang belakangan ini kerap kali menjadi topik pembicaraan di berbagai pemberitaan media. Peneliti mengambil judul tentang "Perbedaan *"Self Esteem"* (Harga Diri) Antara Siswa kelas XI Jurusan IPA dan IPS MA Negeri 2 Tahun Pelajaran 2014/2015

II. METODE PENELITIAN

A. Pedekatan Penelitian

Menurut Arikunto (2002:85) pendekatan penelitian banyak dipengaruhi oleh jenis dan banyaknya variabel, tetapi sebaliknya jenis variabel juga dipengaruhi oleh jenis pendekatan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena sistem penulisan penelitian ini variabel X yang memberikan peranan terhadap variabel Y. Dalam hal ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan sosial berpengaruh terhadap penekanan kenakalan remaja.

B. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan yaitu teknik penelitian eksperimen. Penenelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Perbedaan *"Self Esteem"* (Harga Diri) Antara Siswa kelas XI Jurusan IPA dan IPS MA Negeri 2 Tahun Pelajaran 2014/2015

. Dengan memberikan bimbingan sosial dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan rencana penelitian yang telah ditentukan, diharapkan dapat diketahui seberapa besar pengaruh layanan bimbingan sosial terhadap kenakalan remaja.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di MA Tulungaung terletak di Jalan Bulusari II/37 A. Peneliti memilih MA Tulungagung karena masalah remaja sangat kompleks di bandingkan Sekolah Menengah Atas

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan Novemver sampai dengan bulan Juli.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel persiapan diatas, diperoleh M_1 = 73,2; M_2 = 76,4; $\sum d^2$ = 615,6. Angka tersebut kemudian dimasukkan dalam rumus uji-t, dan dilakukan perhitungan seperti berikut :

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}}$$

$$= \frac{76{,}4 - 73{,}2}{\sqrt{\frac{615{,}6}{35(35-1)}}}$$

$$= \frac{3{,}2}{\sqrt{\frac{615{,}6}{1190}}}$$

$$= \frac{3{,}2}{\sqrt{0{,}5173}}$$

$$= \frac{3{,}2}{0{,}7192}$$

$$= 4{,}451$$

Angka hasil perhitungan atau t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan angka t_{tabel} untuk dk (35 – 1) = 34 taraf signifikansi 5% dan diperoleh t_{tabel} sebesar 2,032. Hasilnya ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 4,451 > 2,032 sehingga perhitungan signifikan dan berarti ada pengaruh Perbedaan *"Self Esteem"* (Harga Diri) Antara Siswa kelas XI Jurusan IPA dan IPS MA Negeri 2 Tahun Pelajaran 2014/2015

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis yang telah dianalisis tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif Perbedaan *"Self Esteem"* (Harga Diri) Antara Siswa kelas XI Jurusan IPA dan IPS MA Negeri 2 Tahun Pelajaran 2014/2015

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. (1991). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. (1996). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Gumarso, Singgih D. (1988). *Psikologi Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulya.

Gunarsa, Singgih. (2007). *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta: Gunung Mulia.

Https://gustiindraerlangga.blogspot.com/2013/04/makalah-profesi-keguruan.html, diunduh 12 Februari 2013.

Https://www.google.com

Kartono, Kartini. (1988). *Psikologi Sosial 2, Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali.

Kartono, Kartini. (2003). *Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT. Rajagrafindo.

Nugrahayu, I. A. (2011). *Hubungan Antara Layanan Bimbingan Sosial dengan Penyesuaian Diri Siswa*. Skripsi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Tidak diterbitkan.

Prayitno dan Erman Amti. (1994). *Dasar-Dasar Konseling Islam*. Jakarta: Rhineka Cipta.

Santrock, John W. (2003). *Adolescece Perkembangan Remaja*. Jakarta:Erlangga.

Sugiyono, Dr., Prof. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, Dr., Prof. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi, Dewa Ketut. (1983). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.

Sukardi, Dewa Ketut. (1993). *Panduan Perencanaan Karir*. Surabaya: Usaha Nasional.

Sukardi, Dewa Ketut. (2007). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Winkel, W.S. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

Yusuf, S. (2005). *Psikologi Perkembangan anak dan remaja*. Bandung : Remaja Rosdakarya.